Studi Peran Komunitas Berbagi Bites Jogja sebagai Food Rescuer dalam Mengatasi Food Waste untuk
Mendukung Ketahanan Pangan Kelompok Rentan di Yogyakarta
Fairuz Habibah Irwanti, Maygsi Aldian Suwandi, S.Sos., M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Penelitian ini berangkat dari fenomena paradoks ketahanan pangan, di mana tingginya angka malnutrisi dan kelaparan di Indonesia memiliki data yang kontras dengan produksi sampah makanan (*food waste*) harian, salah satunya di Kota Yogyakarta di mana sampah sisa makanan mendominasi hingga 53,53% dari total volume sampah lokal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran komunitas *food rescuer* Berbagi Bites Jogja (BBJ) dalam mengatasi *food waste* sekaligus kontribusinya terhadap dukungan ketahanan pangan. Menggunakan metode dengan pendekatan studi kasus, informan penelitian ditentukan melalui teknik *purposive sampling* yang terdiri dari *founder* dan relawan BBJ, manajemen Hotel Fortuna Grande, serta pengurus Yayasan Hamba dan Madania. Analisis data dipertajam menggunakan teori Peran Komunitas Jim Ife dan Frank Tesoriero (2016) dan konsep Empat Pilar Ketahanan Pangan FAO *(Food and Agriculture Organization)*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan antara peran komunitas dan ketahanan pangan tidak bekerja secara linier melainkan multidimensional dan saling beririsan. Peran fasilitatif BBJ bertindak sebagai motor utama yang berkontribusi simultan pada keempat dimensi FAO (ketersediaan, akses, pemanfaatan, dan stabilitas) melalui pengalihan pangan berlebih secara gratis dari sektor perhotelan atau komersial ke lembaga sosial. Peran teknis dan edukatif terbukti memadai dalam meruntuhkan kemonotonan pangan dan mendukung perbaikan nutrisi. Namun demikian, gerakan ini menghadapi batasan struktural pada peran representatif, di mana ketahanan pangan yang dibangun masih bersifat temporal dan rentan akibat tingkat ketergantungan yang tinggi pada siklus bisnis perhotelan serta minimnya legalitas regulasi dari pemerintah daerah.

Kata Kunci: *Food Waste, Food Rescuer, Peran Komunitas, Ketahanan Pangan.*

Studi Peran Komunitas Berbagi Bites Jogja sebagai Food Rescuer dalam Mengatasi Food Waste untuk
Mendukung Ketahanan Pangan Kelompok Rentan di Yogyakarta
Fairuz Habibah Irwanti, Maygsi Aldian Suwandi, S.Sos., M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

This study examines the food security paradox, where high malnutrition rates in Indonesia contrast sharply with high daily food waste production, particularly in Yogyakarta, where food waste accounts for up to 53.53% of the total local waste volume. This study aims to analyze the role of Berbagi Bites Jogja (BBJ) as a food rescuer community in addressing food waste and its contribution to the food security of marginal groups. Utilizing a descriptive qualitative method with a case study approach, informants were selected through purposive sampling, consisting of BBJ's founders and volunteers, the management of Fortuna Grande Hotel, and the administrators of the Hamba and Madania Foundations. The data analysis was sharpened using Jim Ife's Community Roles theory and FAO's Four Pillars of Food Security framework.

The results indicate that the relationship between community roles and food security operates multidimensionally and overlaps rather than linearly. BBJ's facilitative role acts as the main driver, contributing simultaneously to all four FAO dimensions (availability, access, utilization, and stability) by diverting surplus food for free from the commercial sector to social institutions. Technical and educational roles are well-established in breaking food monotony and enforcing nutritional justice at the grassroots level. However, the movement faces structural limitations in its representative role, leaving the established food safety net temporary and vulnerable due to a high dependency on the hospitality business cycle and a lack of regulatory endorsement from the local government.

Keywords: *Food Waste, Food Rescuer, Community Roles, Food Security.*